



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13685-13694
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 6 Madiun Pada Mata Pelajaran Matematika

Syaikhotun Nakhlahul Dzahabiyah^{1✉}, Sardulo Gembong², Dwi Retno Nurnaningsih³

(1) (2) Universitas Universitas PGRI Madiun

(3) SMP Negeri 6 Madiun

Email: aysndz15@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pendidikan memegang peranan penting dalam membangun bangsa dengan menciptakan generasi yang berkarakter dan cerdas. Guru menjadi salah satu aspek dalam membentuk keberhasilan sumber daya manusia yang berkarakter dan cerdas. Kurikulum merdeka dikenal sebagai paradigma baru yang menitikberatkan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Dalam paradigma ini, guru diberikan kebebasan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Pendekatan pembelajaran yang memperhatikan karakteristik serta kebutuhan peserta didik salah satunya ialah *Teaching at The Right Level*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek peserta didik kelas VIIIIG SMPN 6 Madiun. Dengan tujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

Kata Kunci: *Teaching at The Right Level (TaRL)*, Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas

Abstract

Education plays an important role in building the nation by creating a generation with character and intelligence. Teachers are one aspect in shaping the success of human resources with character and intelligence. The independent curriculum is known as a new paradigm that emphasizes student-centered learning. In this paradigm, teachers are given the freedom to design learning that suits the characteristics and needs of students. One of the learning approaches that takes into account the characteristics and needs of students is Teaching at the Right Level. This research is classroom action research with the subject being students of class VIII G SMPN 6 Madiun. With the aim of seeing an increase in student learning outcomes in mathematics subjects.

Keywords: *Teaching at The Right Level (TaRL), Learning Outcomes, Classroom Action Research*

PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045, Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menghasilkan generasi emas. Guru memiliki peranan penting dalam menciptakan manusia yang memiliki karakter dan inovatif. Oleh karena itu seorang guru harus kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran di kelas melalui penggunaan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka belajar yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan menegaskan pada kegiatan pembelajaran di kelas harus berpusat pada peserta didik (MAGHFIROH, 2024). Selain itu, kegiatan pembelajaran harus dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik, karena peserta didik memiliki keunikan, kebutuhan dan karakteristik yang berbeda setiap individunya.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi dalam dunia Pendidikan adalah ketidakmerataan pencapaian belajar peserta didik. Banyak peserta didik tidak mampu mencapai kompetensi dasar yang harusnya dikuasai khususnya pada mata pelajaran matematika. Ketidakmampuan peserta didik dalam memahami konsep-konsep dasar matematika dapat berdampak jangka panjang terhadap prestasi akademik dimasa depan. Di Indonesia khususnya di SMP Negeri 6 Madiun, permasalahan ini juga menjadi perhatian utama. Berbagai upaya telah dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi masih banyak peserta didik yang tertinggal dan tidak mampu mencapai standar kompetensi minimal khususnya pada matapelajaran matematika.

Salah satu pendekatan yang sedang dikaji dan diimplementasikan untuk masalah ini adalah pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Pendekatan ini digunakan untuk mengakomodasi kebutuhan belajar dan karakteristik peserta didik. Menurut (Cahyono, 2022) TaRL adalah pendekatan belajar yang tidak mengacu pada tingkatan kelas, melainkan mengacu pada tingkat kemampuan peserta didik. TaRL merupakan pendekatan

atau metode pengajaran yang berfokus pada pengajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan belajar peserta didik, bukan berdasarkan pada usia atau kelas. TaRL menggunakan pendekatan yang mempersonalisasi proses belajar mengajar dengan cara mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman mereka terhadap materi tertentu kemudian memberikan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Pendekatan ini relevan untuk diterapkan di SMP Negeri 6 Madiun, mengingat heterogenitas kemampuan belajar peserta didik yang cukup tinggi. Dengan TaRL peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda dapat menerima pembelajaran yang lebih sesuai dengan dengan kebutuhan mereka. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika secara keseluruhan.

Hasil belajar ialah pencapaian yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar atau pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Wahyuningsih, 2020). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VIII G SMP N 6 Madiun, ditemukan hasil belajar matematika peserta didik masih tergolong rendah. Dimana hasil belajar peserta didik mendapatkan nilai dibawah kriteria berjumlah 18 dari jumlah total 26 peserta didik, guru mengalami kesulitan menyampaikan konsep matematika yang diajarkan kepada peserta didik secara maksimal. Dari hasil observasi faktor yang menyebabkan hasil belajar matematika peserta didik masih tergolong rendah bersumber dari guru dan peserta didik itu sendiri. Pembelajaran yang kurang kreatif, inovatif dan kolaboratif serta pembelajaran yang berpusat pada guru mengakibatkan kurangnya partisipasi aktif dari peserta didik dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 6 Madiun terutama pada kelas VIII G. fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana pendekatan TaRL dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini juga mengkaji tantangan dan kendala yang dihadapi dalam penerapan metode atau pendekatan TaRL serta bagaimana solusi yang dapat diambil untuk mengatasi kendala tersebut.

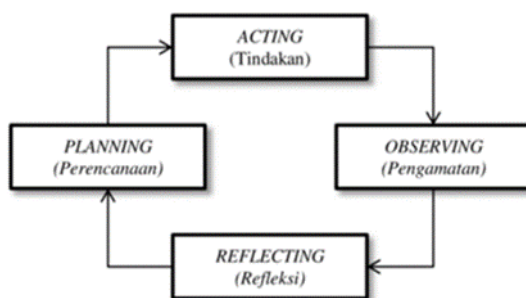
Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 6 Madiun Pada Mata Pelajaran Matematika". Pentingnya penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman pendekatan TaRL dapat diterapkan dalam Pendidikan di Indonesia. Dengan begitu, penelitian ini tidak hanya fokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik di SMP

Negeri 6 Madiun terkhusus pada kelas VIII G, tetapi juga memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan system Pendidikan yang lebih baik di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Metode ini dipilih karean PTK memungkinkan peneliti untuk melakukan intervensi langsung dalam proses pembelajaran di kelas dan mengetahui dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 6 Madiun kelas VIII G. (Suharsimi, Suhardjono and Suryani, 2015) memaparkan penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang menerangkan timbulnya sebab akibat dari suatu tindakan, sekaligus menerangkan apa saja yang terjadi ketika tindakan diberikan, dan menerangkan semua proses dari awal pemberian tindakan sampai dampak dari tindakan tersebut. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model penelitian Kurt Lewin yang terdiri dari empat bagian yang saling berhubungan yaitu, *planning*, *acting*, *observing* dan *reflecting*. PTK dilaksanakan melalui 2 siklus, yang mana setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan.



Gambar 1. Model Penelitian Kurt Lewin

Sumber: (Amelia *et al.*, 2024)

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 6 Madiun yang terdiri dari 26 peserta didik. Kelas ini dipilih karena berdasarkan hasil observasi menunjukkan adanya variasi kemampuan belajar pada peserta didik.

Data yang peneliti peroleh dari penelitian, diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik ini bertujuan untuk memaparkan deskripsi atau gambaran tentang subjek penelitian dari data yang diperoleh di lapangan. Berikut table kategorisasi penilaian statistic deskriptif yang berdasar pada Teknik kategorisasi yang telah ditetapkan oleh Pusat Pendidikan Nasional.'

Table 1 Kategorisasi Penilaian Hasil Belajar Kognitif

Kriteria Interval Nilai	Kategori Penilaian
89-100	Sangat Baik
79-89	Baik
70-79	Cukup
≤ 70	Perlu Bimbingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum mengimplementasikan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) terlebih dahulu dilakukan pemetaan hasil belajar siswa melalui kegiatan pra-siklus serta observasi pada peserta didik, pemetaan dilakukan berdasarkan hasil tes diagnostic kognitif peserta didik. Dari hasil tes diagnostic kognitif tersebut menunjukkan kemampuan peserta didik yang beragam dalam kelas tersebut. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh cara peserta didik menerima informasi yang disampaikan guru. Hasil observasi didalam kelas ditemukan beberapa temuan antara lain, terdapat perbedaan kemampuan berfikir peserta didik di kelas, terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan mengikuti ritme pembelajaran matematika dikelas, diskusi grup yang tidak berjalan dengan baik (pemilihan grup secara heterogen), hasil akhir yang tidak seimbang, tidak memperhatikan penjelasan guru didepan kelas. Dengan begitu perlu adanya pendampingan terhadap peserta didik. Pendampingan dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil dengan kriteria kelompok, peserta didik dengan kemampuan berpikir tinggi, sedang dan rendah. Selanjutnya penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Yang mana pada setiap siklusnya terdapat dua kali pertemuan. Berikut tabel berisi data mengenai hasil observasi kondisi awal (pra-siklus), hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Tabel tersebut memperlihatkan data jumlah peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan perlu pendampingan.

Table 2 Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah PTK

No	Intervaal Nilai	Kategori Penelitian	Jumlah Peserta Didik		
			Kondisi awal (Pra-siklus)	Siklus I	Siklus II
1.	89-100	Sangat Baik	0	0	2
2.	79-89	Baik	0	6	14
3.	70-79	Cukup	8	12	8
4.	< 70	Kurang	18	8	2
Jumlah			26	26	26

Rata-rata Kelas	58,30	71,5	82,03
Ketuntasan individu	8	15	24
Ketuntasan Klasikal	30,7%	57,69%	92,30%

(Sumber: Hasil Analisa Data)

Tahapan pada siklus pertama dilakukan selama dua kali pertemuan. Setiap pertemuan melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan, meliputi kegiatan pembukaan, inti dan penutup. Pada siklus pertama, pertemuan ke-1 pembelajaran diberikan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi proses. Pada pertemuan ini peserta didik masih melakukan penolakan terhadap kelompok yang sudah disusun berdasarkan tingkat kemampuannya. Selain itu peserta didik juga masih tidak memperhatikan penjelasan guru dengan baik, sehingga pada saat mengerjakan LKPD peserta didik masih berkeliling melihat jawaban dari kelompok lain. Yang mana tindakan tersebut membuat peserta didik menjadi bingung karena petunjuk yang diberikan pada setiap kelompok berbeda-beda sesuai dengan tingkat kemampuannya. Pertemuan ke-2 peserta didik sudah mulai memahami alur pembelajaran yang digunakan, meskipun masih ada peserta didik yang berkeliling bertanya kepada kelompok lain dengan kriteria kelompok yang berbeda.

Tetapi pada siklus ini peserta didik kelas VIII G mengalami peningkatan hasil belajar, dari yang sebelumnya pada kegiatan pra-siklus tidak terdapat peserta didik yang mendapat nilai pada rentang 79-89, kali ini terdapat enam peserta didik yang memperoleh nilai pada rentang tersebut. Kesimpulan pada siklus pertama ini masih terdapat peserta didik yang bingung dengan alur pembelajaran yang disampaikan, hal ini terjadi karena peserta didik tidak fokus dengan arahan guru dan LKPD yang sudah diberikan menurut kemampuan kelompok masing-masing, peserta didik masih berkeliling melihat permasalahan yang terdapat pada LKPD kelompok lainnya, sehingga menimbulkan perbedaan pendapat antar tiap kelompok. Yang mana seharusnya peserta didik fokus terhadap permasalahan yang sudah diberikan karena memiliki petunjuk yang berbeda-beda disetiap kelompoknya.

Berdasarkan pengamatan tersebut, maka peneliti melakukan upaya perbaikan tindakan (*replaning*) yang dilaksanakan pada siklus II. Rencana yang dilakukan peneliti untuk memperbaiki tindakan selanjutnya adalah dengan memberikan motivasi serta arahan yang jelas kepada peserta didik sehingga peserta didik hanya bertanya kepada guru sebagai fasilitator dan tidak bertanya pada kelompok lain sehingga tidak menimbulkan perbedaan pendapat.

Pada siklus II pertemuan ke-1 peserta didik mulai terlihat antusias mengikuti pembelajaran matematika, hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai yang mereka dapatkan pada tes individu pada pertemuan sebelumnya yang terdapat pada siklus I, peserta didik yang berada pada tingkat kategori sedang dan rendah rata-rata motivasi belajarnya meningkat, sehingga pembelajaran yang disampaikan mudah mereka terima dengan baik. Pada pertemuan ke- 1 dan 2 pada siklus II peserta didik sudah paham dengan alur pembelajaran yang digunakan, hal ini terlihat dari sikap peserta didik yang sudah tidak berkeliling bertanya dengan kelompok lain, serta diskusi kelompok yang hidup setiap kelompoknya. Pada siklus II ini terdapat dua peserta didik yang dapat mencapai nilai memuaskan (sangat baik) rata-rata nilai kelas yang semula pada siklus I 57,69% mengalami peningkatan menjadi 92,30%. Kesimpulan pada siklus II ini peserta didik sudah paham dengan alur pembelajaran yang diberikan. Peserta didik juga terlihat mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru hal ini terlihat dari peserta didik yang antusias dikelas saat pelajaran matematika.

Refleksi pada siklus II, peneliti tidak mendapati kesulitan saat mengkondisikan kelas sehingga penerapan pendekatan TaRL sudah berjalan baik, hal ini dikarenakan peserta didik sudah memiliki motivasi serta pemahaman awal terkait materi dan pembagian kelompok. Selama kegiatan diskusi, peserta didik belajar sesuai dengan kapasitas kemampuan masing-masing. Diferensiasi proses dilakukan dengan menghadirkan permasalahan yang sama tetapi dengan memberikan petunjuk yang berbeda-beda pada setiap kelompok berdasarkan tingkat kemampuannya. Pada siklus II ini terdapat 2 peserta didik yang membutuhkan pendampingan lebih dalam dari guru, hal ini disebabkan oleh daya tangkap mereka dalam memahami informasi yang diberikan oleh guru maupun dari hasil diskusi kelompok kurang baik, sehingga mereka mengalami ketertinggalan dalam mata pelajaran matematika.

Pada kegiatan pembelajaran pada Siklus I dan II guru mengakomodasi semua kebutuhan peserta didik melalui google classroom, bagi peserta didik dengan kemampuan berpikir tinggi dapat mengerjakan soal-soal yang sudah disiapkan pada google classroom sehingga peserta didik dapat mengasah kemampuannya dalam berpikir kritis.

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I dan II tersebut maka peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya karena masalah yang terdapat pada latarbelakang dan siklus I sudah terselesaikan. Secara keseluruhan implementasi pendekatan TaRL dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsive terhadap kebutuhan belajar peserta didik

SIMPULAN

Implementasi pendekatan TaRL disekolah dapat membantu guru dalam mengatasi permasalahan yang ada dikelas, seperti rendahnya hasil belajar serta kurangnya motivasi belajar matematika peserta didik. Pendekatan ini juga membantu guru untuk dapat mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan yang mereka miliki, sehingga guru dapat memberikan intervensi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Dengan TaRL pembelajaran menjadi lebih personal dan efektif, karena setiap peserta didik menerima perhatian dan perlakuan yang sesuai dengan kemampuan dan tingkat pemahamannya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa TaRL tidak hanya meningkatkan hasil belajar peserta didik tetapi juga membangun rasa percaya diri dan motivasi peserta didik dalam belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Pariabti, A. ;, Mardawiah, P. ;, Profesi, P., & Prodi, G. P. (2024). ©Jp-3 Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran ©Dina Penerapan Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 7 Makassar. *Amelia Ahmad*, 6(2), 1494–1501.
- Astuti, A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Based Learning (Pbl) Untuk Kelas Vii Smp/Mts Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1011–1024. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V5i2.573>
- Cahyono, S. D. (2022). Melalui Model Teaching At Right Level (Tarl) Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Kd. 3.2 /4.2 Topik Perencanaan Usaha Pengolahan Makanan Awetan Dari Bahan Pangan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 12407–12418. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2842833>
- Ega, A., Nurrawi, P., Zahra, A. T., Aulia, D., Greis, G., & Mubarok, S. (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.31980/Plusminus.V3i1.2449>
- Edizon And Maharani Zan, A. (2023) 'Penerapan Model Discovery Learning Terintegrasi Tarl Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), Pp. 18939–18949.
- Fathikhin, N. *Et Al.* (2024) 'Pembelajaran Dengan Pendekatan Tarl Untuk', 3(1), Pp. 586–591.

- Gempita, L. E., Alfiandra, A., & Murniati, S. R. (2023). Penerapan Model Tarl Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Smp. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1816–1828. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5592>
- Izzah, N., Djangi, M.J. And Mansur (2023) 'Penerapan Model Problem Based Learning Terintegrasi Teaching At The Right Level Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran Penerapan*, 5(3), Pp. 1000–1008. Available At: https://R.Search.Yahoo.Com/_Ylt=Awrzoksh0jmgjmuk.Zxnyoa;_Ylu=Y29sbwnnctecg9zazeednrpzamec2vja3ny/Rv=2/Re=1716819117/Ro=10/Ru=Http%3a%2f%2fwww.Ejournal-Jp3.Com%2findex.Php%2fpendidikan%2farticle%2fview%2f836/Rk=2/Rs=17iewt6gg7n.J94f3sqj9erffpq-
- Maghfiroh, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Peluang Melalui Pendekatan Teaching At The Right Level. *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.51878/Secondary.V4i1.2798>
- Nazila, I. Q. (2023). *Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Pengukuran Satuan Tidak Baku Kelas 1a Sdn Jemur Wonosari 1 Surabaya*. 05(02).
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, And Physics Education Journal (Spej)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Normayanti, I. (2021) 'Sang Pencerah - Sang Pencerah', *Wikipedia*, (2), Pp. 465–475. Available At: https://id.wikipedia.org/wiki/Sang_Pencerah#/Media/Berkas:Sang_Pencerah.jpg.
- Penggunaan, A. *Et Al.* (2023) '©Jp-3 Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran ©Yuliyana', 5(3), Pp. 1–6.
- Penggunaan, A. *Et Al.* (2023) '©Jp-3 Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran ©Yuliyana', 5(3), Pp. 1–6.
- Rahmat, W., Marzuki, K. And Rahayu, S. (2023) 'Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 17 Pare-Pare', *Global Journal Teaching Professional*, 2(4), Pp. 2830–0866. Available At: <https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>.
- Suharsimi, A., Suhardjono, & Suryani. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, E. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning: Upaya Peningkatan*

Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa (1st Ed.).

Winahyu, F. H., Nulhakim, L., & Rumanta, M. (2024). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Berdiferensiasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 661–669. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6351>

Wirjana, I. M. A. Y., & Sumandya, I. W. (2023). Penerapan Teaching At The Right Level (Tarl) Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Xi Sma. *Widyadari*, 24(2), 263–275. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v24i2.3190>.